
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL
BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SD NEGERI SD NEGERI
024768 BINJAI**

Eti Muliani¹, Novi Tari Simbolon², Kelly Anggita Br Sembiring³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality Berastagi

Email : etimuliani88@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Mid Mapping terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 024768 Binjai. Metode analisis data meliputi berbagai uji statistik dan perhitungan. Hal tersebut antara lain melakukan uji homogenitas dengan menggunakan one way ANOVA, menilai normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, menganalisis keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar, melakukan uji N-Gain untuk membandingkan skor pretest dan posttest, serta melakukan uji Independent Sample T-test. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh t dalam tabel $> t$ dalam hitung ($8,270 > 1,998$) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan skor hasil belajar secara signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sehingga terdapat pengaruh metode pembelajaran MID Mapping terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN Negeri 024768 Binjai.

Kata kunci: Mid Mapping, Hasil Belajar IPAS

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of the Mid Mapping learning model on the learning outcomes of fifth grade students at State Elementary School 024768 Binjai. Data analysis methods include various statistical tests and calculations. These include conducting a homogeneity test using one way ANOVA, assessing normality using the Kolmogorov-Smirnov test, analyzing critical thinking skills and learning outcomes, conducting an N-Gain test to compare pretest and posttest scores, and conducting an Independent Sample T-test. . Based on the results of research and data analysis, it is found that t in the table is greater than t in calculation ($8.270 > 1.998$) and the significance value is less than 0.05 ($p = 0.000 < 0.05$), so it can be stated that there is a significant difference in the increase in learning outcome scores significantly in the experimental group and control group. So there is an influence of the MID Mapping learning method on the science and social learning outcomes of class V students at the State Elementary School 024768 Binjai.

Keywords: Mid Mapping, Science and Social Learning Results

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki kekuatan yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu mengembangkan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan. Sehingga pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia agar menjadi manusia

yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, mandiri, bertanggung jawab, maju, cerdas, kreatif, produktif. Pelaksanaan pendidikan perlu kerjasama antara pemerintah, berbagai kelompok masyarakat, orang tua dan dewan pendidikan. Pendidikan harus mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan permasalahan kehidupan yang dialaminya. Banyak mata pelajaran yang diberikan dipendidikan formal, salah satunya adalah matematika. Sebagian orang beranggapan bahwa matematika merupakan

mata pelajaran yang sulit. Padahal matematika harus dipelajari sebagai sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan itu harus memiliki suatu perencanaan yang matang, memiliki strategi dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berilmu, berakhlak mulia, produktif dan kreatif yang sesuai dengan karakteristik individu. Mind mapping merupakan cara untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambilnya kembali keluar otak. Bentuk mind mapping seperti peta sebuah jalan dikota yang mempunyai banyak cabang. Seperti halnya peta jalan kita biasa membuat pandangan secara menyeluruh tentang pokok masalah dalam suatu area yang sangat luas. Dengan sebuah peta kita biasa merencanakan sebuah rute yang tercepat, tepat dan mengetahui kita akan pergi dan dimana kita berada. Mind mapping bisa disebut sebuah peta rute yang digunakan ingatan, membuat kita bisa menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja otak kita yang alami akan dilibatkan sejak awal sehingga mengingat informasi akan lebih mudah dan bisa diandalkan daripada menggunakan teknik mencatat biasa. (Daryanto 2017:181).

Windura mendefinisikan Mind Mapping sebagai sistem belajar dan berpikir yang meliputi:

- a. Menggunakan kedua belah otak.
- b. Menggunakan otak sesuai dengan cara kerja alamiahnya.
- c. Mengeluarkan seluruh potensi dan kapasitas otak penggunaannya yang masih tersembunyi.
- d. Mencerminkan apa yang terjadi secara internal di dalam otak kita saat belajar dan berpikir.
- e. Mencerminkan secara visual apa yang terjadi pada otak saat sedang belajar dan berpikir.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah di paparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Mind Mapping merupakan model pembelajaran yang

menggunakan bantuan visual untuk mempermudah penyampaian informasi yang disampaikan. Bentuk Visual dalam Mind Mapping dapat berupa komponen warna, garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan dan cara kerja otak. Dengan demikian model Mind Mapping sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran IPAS karena menarik perhatian siswa. Dengan komponen-komponen yang terdapat pada Mand Mapping siswa akan lebih fokus pada materi pelajaran. Terlebih lagi dalam model pembelajaran Mind Mapping siswa diberikan kebebasan dalam berekspresi, sehingga pembelajaran lebih berpusat kepada siswa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimana gambaran model Mid Mapping V di SD Negeri 024768 Binjai?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 024768 Binjai?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran Mid Mapping terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 024768 Binjai?

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Quasi-eksperimental, khususnya menggunakan Pretest-Posttest Only Control Group Design. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Berikut ini adalah langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian:

1. Tahap Persiapan
 - a. Konsultasi dengan kepala sekolah SD Negeri 024768 Binjai memohon izin melaksanakan penelitian.
 - b. Membuat RPP untuk kelas eksperimen.
 - c. Menyusun instrumen penelitian berupa tes.
 - d. Melakukan pertes, untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah didapatkan kelas kontrol dan kelas experiment barulah melakukan penelitian dengan mengajar dikelas kontrol dan
- b. experiment.
- c. Meminta dokumentasi berupa data siswa.
- d. Melakukan analisis data sebagai hasil penelitian.

Metode analisis data meliputi berbagai uji statistik dan perhitungan. Hal tersebut antara lain melakukan uji homogenitas dengan menggunakan one way ANOVA, menilai normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, menganalisis keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar, melakukan uji N-Gain untuk membandingkan skor pretest dan posttest, serta melakukan uji Independent Sample T-test. Selain itu, persentase kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus tertentu:

Kemampuan Hots Literasi

$$= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Total Skor}} \times 100$$

Sumber: (Syahfitri, 2018)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran MID Mapping terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 024868 Binjai. Analisis yang digunakan adalah uji t dengan bantuan SPSS for windows versi 16.00 dapat diterangkan secara rinci sebagai berikut:

1. Uji t Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

Uji t pre-test dan post-test kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai $p < 0,05$. Adapun ringkasan uji t pre-test dan post-test kelas eksperimen ditunjukkan pada tabel berikut:

Kelas	Rata-rata	t hitung	t tabel	P
pre-test kelas eksperimen	18,21	15,649	2,037	0,000
Post-test kelas ekeperimen	21,00			

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen sebesar 18,21 dan rata-rata nilai post-test sebesar 21,00 sehingga mengalami peningkatan sebesar 2,79. Didapatkan juga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($12,649 > 2,037$) dan mempunyai nilai $p < 0,05$ yang berarti dapat disimpulkan terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok eksperimen.

2. Uji t Pre- Test dan Post Test Kelas Kontrol

Uji t pre test dan post test kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai $p < 0,05$. Adapun ringkasan uji t pre-test dan post-test kelas kontrol ditunjukkan pada tabel berikut:

Berdasarkan hasil uji t diketahui rata-rata pre-test sebesar 18,31 pada saat post-test meningkat menjadi 19,12, sehingga peningkatannya sebesar 0,81. Selanjutnya berdasarkan uji t didapatkan t_{hitung} sebesar 5,131

Kelas	Rata-rata	t hitung	t tabel	P
Pre-Test Kelas Kontrol	18,31	5,131	2,040	0,000
Post-Test Kelas Kontrol	19,12			

dengan signifikansi 0,00. Nilai t_{tabel} pada db 31 dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,040. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,131 > 2,040$) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$). Dari data diatas dapat disimpulkam bahwa peningkatan sebesar 0,81 signifikan atau terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok kontrol.

3. Uji t Post- Test Kelas Eksperimen dan Post-Test Kelas Kontrol

Analisis *independent-Sample t-test* terhadap *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai $p < 0,05$. Adapun ringkasan uji *t pre-test* dan *post-test* kelas kontrol ditunjukkan pada tabel berikut:

Kelas	Rata-rata	t hitung	t tabel	P
Kelas Eksperimen	21,00	5,043	1,998	0,000
Kelas Kontrol	19,12			

Ringkasan uji *t post-test* diketahui rata-rata hasil belajar kelas ekeperimen sebesar 21,00 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 19,18, sehingga dapat diimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih 1,88 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel tersebut diketahui t_{hitung} sebesar 5,043 dengan signifikansi 0,000. Didapatkan t_{tabel} dari db 63 pada taraf signifikansi 5% adalah 1,998. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,043 > 1,998$) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada klas eksperimen dan kelas kontrol.

4. Uji t Kenaikan Skor Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol

Uji *t* kenaikan skor nilai kelas eksperimen dan kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kenaikan skor hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran IPAS. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai $p < 0,05$. Berikut merupakan ringkasan uji *t* kenaikan skor kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan *independent sample t-test* diketahui rata-rata kenaikan kelompok eksperimen sebesar 2,79 sedangkan kenaikan kelas kontrol sebesar 0,81

Kelas	Rata-rata	t hitung	t tabel	P
Kelas Eksperimen	2,79	8,270	1,998	0,000
Kelas Kontrol	0,81			

sehingga diketahui kenaikan skor hasil belajar kelas eksperimen lebih besar 1,98 dibandingkn dengan kelas kontrol. Diketahui juga nilai t_{hitung} sebesar 8,270 dengan signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} dari db 63 adalah 1,998. Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,270 > 1,998$) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p= 0,000 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan skor hasil belajar secara signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan analisis diatas, telah terbukti bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran MID Mapping terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN Negeri 024768 Binjai.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uji analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan uji hipotesis denagn perhitungan *independent sample t-test* diketahui rata-rata kenaikan kelompok eksperimen sebesar 2,79 sedangkan kenaikan kelas kontrol sebesar 0,81 sehingga diketahui kenaikan skor hasil belajar kelas eksperimen lebih besar 1,98 dibandingkn dengan kelas kontrol. Diketahui juga nilai t_{hitung} sebesar 8,270 dengan signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} dari db 63 adalah 1,998. Jadi dapat disimpulkan bahwat $t_{tabel} > t_{hitung}$ ($8,270 > 1,998$) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p= 0,000 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan skor hasil belajar secara signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sehingga terdapat pengaruh metode pembelajaran MID Mapping terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN Negeri 024868 Binjai.

Saran

Bagi guru diharapkan dalam menggunakan metode pembelajaran ini hendaknya lebih efektif dan betul-betul profesional dengan mempertimbangkan

beberapa aspek diantaranya kesesuaian dengan langkah-langkah dalam penggunaan media tersebut. Bagi peserta didik Jika ingin mendapatkan nilai yang maksimal, sebagai peserta didik maka perhatikanlah apa yang disampaikan oleh guru sebelum memberikan tugas. Jadikanlah prestasi belajar sebagai suatu hasil yang dapat memotivasi diri untuk lebih giat belajar lagi.

Aditama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, Desak Made Ayu Sri, dkk. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran MindMapping Berbasis Karakter Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol: 5 No: 2 Tahun: 2017.
- Arikunto, Suharsimi.2013. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrul, dkk. 2014. Evaluasi Pembelajaran. Medan: Citapustaka Media.
- Bakar, Rosdiana, A. 2012. Pendidikan Suatu Pengantar. Bandung: Cipta Pustak Media Perintis.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2012. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jaya, Indra. 2013. Penerapan Statistik Untuk Pendidikan. Bandung: Ciptaka Media Perintis.
- Mardianto. 2012. Psikologi Pendidikan. Medan: Perdana Publishing.
- Maxy, Anastasia. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika) Vol.02, No.02,.
- Munib, dkk. 2011. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: Unnes Press
- Nasih, Ahmad Munjin, dkk. 2009. Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung:
-